



## Pedagang Dilibatkan Antisipasi Kebakaran

**YOGYA (MERAPI)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta akan melibatkan pedagang pasar dalam menanggulangi kebakaran. Hal ini sebagai bentuk antisipasi dan menanggulangi kebakaran di pasar tradisional pasca-kebakaran di Pasar Klithikan.

Menurut Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto kejadian kebakaran di Pasar Klithikan beberapa hari lalu ada kebakaran pertama yang terjadi di pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Selama ini pelatihan penanggulangan kebakaran baru diberikan kepada petugas keamanan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas).

"Pedagang pasar selama ini memang belum. Ke depan di tahun 2015 pedagang pasar akan kami libatkan dengan pelatihan penanggulangan kebakaran," papar Agus Minggu (21/9).

Pelibatan pedagang pasar penting karena mereka juga berperan mengantisipasi perilaku yang menyebabkan kebakaran. Misalnya dalam penggunaan sambungan listrik.

Selama ini Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di pasar tradisional sudah tersedia. Namun, lanjutnya, kondisi APAR saat ini seperti apa belum dicek. Menurutnya lokasi APAR dan hydrant di pasar tradisional sering tidak terlihat. Ini karena tertutup lapak atau untuk menjemur pakaian.

"Kewenangan penyediaan APAR di pasar tradisional menjadi kewenangan Dinlopas. Tapi sam-

pai sekarang kondisi APAR bagaimana belum tahu," tambahnya.

Hal sama juga dikatakan Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta Maryustion Tonang. Pihaknya mengatakan APAR sudah tersedia di semua pasar tradisional. Terkait Pasar Klithikan Dinlopas dan pedagang sudah sepakat menempatkan pedagang korban kebakaran di selasar pasar untuk lokasi sementara.

"Yang penting pasar bisa segera jalan. Kerja bakti sudah dilakukan tanpa mengganggu TKP. Lokasi juga ditutupi seng agar tidak jadi wisata dadakan," kata Tion, sapaan akrabnya.

Dia menuturkan proses identifikasi dari Puslabfor Polda Jateng baru dilakukan, Senin (22/9). Tapi penutupan dengan seng tidak mengganggu karena berada di luar garis polisi. Setelah pemasangan seng dan menggarisi lapak sementara, Pasar Klitikan bisa segera dibuka kembali. Sedangkan pembangunan kembali akan dikordinasikan dengan instansi terkait di pemkot. Sementara itu Sekretaris Komunitas Pedagang Klithikan (Kompak) Joko Kristianto mengatakan setelah dihitung kembali, kerugian akibat kebakaran mencapai sekitar Rp 4 miliar. Kebakaran di blok B los 1 hingga 9 merusak 80 kios dari 60 pedagang.

"Ada beberapa pedagang yang memiliki kios lebih dari satu," tambahnya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005